



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5302-5315

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Klinik Altara Medan)

Daniel Polado Butarbutar^{1✉}, Berupilihan Br Ginting²

Politeknik Unggul LP3M Medan, Indonesia

Email : danielbutarbutar88@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan dengan cara menelusuri jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian melakukan analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Klinik Altara Medan Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Klinik Altara Medan Menerapkan Sistem Informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan yang sudah baik karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Fungsi pencatatan dan fungsi laporan, hasilnya sudah sesuai dengan ketentuan. Sistem informasi akuntansi yang sudah baik pada Klinik Altara Medan yang berimbas kepada penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan akuntansi.
Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas*

Abstract

This research aims to find out how the cash receipts and disbursements accounting information system is implemented at the Altara Clinic in Medan by exploring the network of procedures that form the cash receipts and disbursements accounting system. Then carry out an analysis of the Accounting Information System on the Quality of Financial Reports at the Altara Clinic in Medan. This research uses a qualitative descriptive approach using interviews. The results of this research show that Altara Medan Clinic has implemented a cash receipt and disbursement accounting information system at Altara Medan Clinic which is good because it has fulfilled the elements of a cash receipt and disbursement accounting information system. Recording function and reporting function, the results are in accordance with the provisions. The good accounting information system at the Altara Medan Clinic has an impact on the presentation of financial reports in accordance with accounting regulations.

Keyword: *Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, banyak sekali perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satunya di bidang kesehatan. Klinik adalah salah satu tempat yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang jasa pelayanan medis. Klinik merupakan salah satu perusahaan jasa yang dikelola pemerintah maupun pihak swasta yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Saat ini klinik tidak hanya berfungsi sebagai lembaga sosial saja (Megasari, 2020), Namun juga berfungsi sebagai lembaga bisnis. Menurut "Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat sehingga menciptakan pelayanan, pencegahan, pengobatan serta rujukan yang tepat dan cepat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Sridana et al., 2018)."

Menurut (Anggraini 2018:79) Klinik merupakan: "Organisasi yang disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi klinik dengan menjalankan tata kelola perusahaan dan tata kelola klinis yang baik." Untuk mencapai standar ini klinik harus memiliki organisasi yang efektif dan efisien. Untuk berjalan dengan efektif dan efisien, klinik membutuhkan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya (Pandi, 2022). Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem ini bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal pada klinik (Sakdiah & Syahrani, 2022).

Menurut (Patricia 2019:101) "Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan, baik perusahaan perdagangan, jasa maupun manufaktur dalam

menjalan operasi usahanya.” Sistem tersebut sangat membantu perusahaan, setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling tepat sesuai dengan kondisi perusahaan yang dijalankan. Salah satu sistem yang digunakan antara lain adalah sistem pelaporan keuangan (Fathurrochman et al., 2021).

Menurut (Chairuddin 2019:61), Setiap perusahaan wajib memiliki: “Sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, dimana manajemen bertanggungjawab. Prosedur yang baik sangat diperlukan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang berlaku. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur sangat rawan terjadi penyelewengan dan penggelapan. Jadi semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan maka semakin dapat dipercaya laporan keuangannya. Dengan penerapan prosedur kas yang baik, kemungkinan penyelewengan dan penggelapan akan mudah ditelusuri. Apalagi, masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah hal yang paling rawan dan memiliki resiko hilang yang paling tinggi (Nurochmah et al., 2019).

Klinik Altara merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Klinik Altara memberikan pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat, sehingga bisa dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Agar lebih maksimal dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, sebaiknya harus didukung dengan sistem akuntansi yang baik pula (Fasha & Umar, 2021). Pendapatan Klinik Altara bersumber dari berbagai pelayanan penerimaan yang berasal dari penjualan obat, serta penerimaan dari rawat jalan dan rawat inap. Motivasi Klinik Altara bukan hanya mementingkan pencapaian pada tingkat laba saja, namun lebih mengutamakan pelayanan jasa kepada masyarakat. Walau demikian, bukan berarti tingkat keuntungan bisa diabaikan begitu saja.

Berdasarkan wawancara singkat dengan bagaian keuangan, Klinik Altara telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan aplikasi pertama yang dipakai di Klinik Altara. SIM adalah sistem teknologi informasi komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Klinik Altara dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Wahyudin, 2020)

Dengan adanya SIM tersebut, sistem informasi akuntansi di Klinik Altara harusnya lebih rapi, cepat, dan akurat. Sistem yang akan langsung memproses semua data, salah satunya penerimaan dan pengeluaran kas (Santosa et al., 2020). Namun kenyataannya, terdapat permasalahan yang terjadi pada Klinik Altara yaitu dalam sehari sistem salah dalam melakukan proses (Tambunan, 2019). Salah satu contohnya adalah adanya kesalahan dalam penginputan sehingga terjadi ketidaksamaan antara dokumen transaksi rawat jalan maupun

rawat inap dengan data yang ada pada sistem yang digunakan pada bagian akuntansi. Dengan begitu, pemrosesan data yang berkaitan dengan aliran keluar masuk kas menjadi terganggu (Maulana & Suryana, 2021).

Berdasarkan uraian diatas akan dilakukan analisa dalam skripsi dengan judul "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Klinik Altara Medan)".

METODE PENELITIAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan / atau spesialistik serta instalasi farmasi, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

Klinik Altara, yang beralamat di jalan Jl Kapiten Purba 2-B, Medan Tuntungan. Berdiri sejak Tahun 2010, berawal dari banyaknya warga masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan dasar, sementara pelayanan yang diberikan oleh puskesmas setempat terbatas yang hanya memberikan pelayanan pada jam kerja saja. Fenomena tersebut membuat inspirasi seorang warga setempat yang bernama Suarni yang kebetulan memiliki latar belakang Akademik Kesehatan tergerak hatinya untuk mencoba memberikan pelayanan kesehatan sesuai profesinya, maka sejak itulah pelayanan kesehatan dasar mulai berjalan.

Hingga saat ini Klinik Altara terus berkiprah memberikan pelayanan kesehatan dasar. Seiring meningkatnya jumlah kunjungan pasien yang berobat dengan berbagai khusus/masalah kesehatan, Klinik Altara membuka layanan Poliklinik perawatan untuk dapat memberikan pertolongan bagi pasien yang memerlukan tindakan perawatan atau observasi. Klinik Altara dipimpin oleh dr. Sabar Petrus.

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka diperlukan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Untuk mendapatkan data-data tersebut, dipergunakan dua metode penelitian yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reserch)

Penelitian ini dilakukan dengan membaca buku, tulisan ilmiah dan mengambil beberapa kutipan para ahli yang berhubungan dengan Skripsi penulis.

2. Metode Penelitian Lapangan

Dalam menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan beberapa data dengan cara langsung ke perusahaan yang telah ditentukan untuk mengadakan penelitian (Anwar, 2019).

Analisis yang dilakukan penulis adalah analisis deskriptif yaitu pengumpulan data, mengelompokkan data, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data tersebut. Yang penulis lakukan penelitian Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebagai upaya pengendalian internal pada Klinik Altara Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Analisis Keuangan Klinik Altara Medan

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan dan observasi di Klinik Altara Medan, diperoleh gambaran laporan keuangan yang ada di Klinik Altara Medan sebagai berikut:

Tarif Kelas Pelayanan

Berdasarkan data yang peroleh dari hasil wawancara dan observasi di Klinik Altara Medan kontribusi dari tarif pelayanan rawat inap disajikan di tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Tarif Kelas Perawatan

No	Ruang Perawatan	Tarif (Rp)
1	Kelas VIP	225.000
2	Kelas I	150.000
3	Kelas II	120.000
4	Kelas III	60.000
5	ICU	305.000
6	Perinatologi	130.000

Tarif Konsultasi Dokter Ahli

Berdasarkan data yang peroleh dari hasil wawancara dan observasi tarif konsultasi dokter ahli atau konsultasi antara bagian sesuai perawatan Klinik Altara Medan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Tarif Konsultasi Dokter Ahli

NO	Ruang Perawatan	Tarif (Rp)
1	Kelas VIP	50.000
2	Kelas I	35.000

3	Kelas II	30.000
4	Kelas III	25.000

Berdasarkan tabel 4.4 laporan arus kas Klinik Altara Medan menunjukkan aliran kas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel kegiatan investasi negatif senilai (-14.951.339.900), sementara kegiatan operasional positif senilai (7.260.168.4370 dan kegiatan pendanaan positif senilai (10.257.518.260). Dalam keadaan ini perusahaan menggunakan kas dari operasional dan pinjaman atau penarikan modal untuk melakukan investasi. Sehingga dalam sistem informasi penerimaan kas Klinik Altara Medan sudah menunjukkan arus kas yang baik.

Analisis Penerimaan Kas Klinik Altara Medan

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan pada Klinik Altara Medan yang berhubungan dengan penerimaan kas sudah sejalan dengan teori yang ada baik dari fungsi-fungsi yang terkait, formulir, dokumen yang digunakan dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas.

Fungsi-fungsi yang Terkait dalam sistem penerimaan kas

Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas di Klinik Altara Medan: pertama kasir, kasir bertugas untuk melayani pembayaran dari pasien serta membuat bukti kwintansi penerimaan kas harian yang kemudian disetorkan ke bagian bendahara penerimaan. Kedua, bendahara. Bendahara akan menerima uang yang disetorkan oleh bagian kasir yang sudah diverifikasi. Ketiga ada fungsi akuntansi, akuntansi bertugas untuk menyusun laporan berdasarkan prosedur klinik, mencatat penerimaan kas, serta melayani kebutuhan informasi keuangan klinik bagi manajemen.

Berdasarkan wawancara dengan bagian kasir mengenai fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Kasir memiliki tugas utama untuk melayani segala bentuk pembayaran dari pasien serta membuat kwintansi harian untuk kemudian disetorkan ke bendahara penerimaan. Bendahara menerima penyetoran kas dari kasir yang telah diverifikasi dan mencetak bukti penerimaan harian untuk kemudian disetorkan ke bank.

Akuntansi bertugas dalam penyusunan laporan pokok berdasarkan prosedur klinik, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta melayani kebutuhan informasi keuangan bagi manajemen klinik dan general audit oleh auditor internal ataupun eksternal.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan Klinik Altara Medan Maka, dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan di Klinik Altara Medan dalam sistem penerimaan kas adalah billing pasien dan kwitansi. Billing pasien digunakan untuk mengetahui total biaya yang digunakan selama perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Kwitansi dijadikan sebagai bukti kas masuk untuk pembuatan laporan penerimaan yang kemudian diproses menjadi laporan keuangan oleh bagian akuntansi Klinik Altara Medan (Srimulyani & Hermanto, 2021a).

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan Klinik Altara Medan. Catatan akuntansi yang digunakan adalah buku rekening bank, jurnal umum, dan jurnal penerimaan kas. Buku rekening digunakan sebagai bukti penerimaan kas dari pasien yang disetorkan kepada bank. Sedangkan jurnal umum dan jurnal penerimaan kas digunakan untuk mempermudah pencatatan penerimaan.

Laporan yang dihasilkan dalam sistem penerimaan kas

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah sebuah laporan keuangan. Laporan tersebut berisi informasi yang merupakan output dari sistem akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi di Klinik Altara Medan, laporan yang dihasilkan yaitu laporan operasional/laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (Srimulyani & Hermanto, 2021a). Pelaporan serta pertanggungjawaban yang bersifat nirlaba dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan serta bagian akuntansi dan bagian kasir di Klinik Altara Medan. Maka dapat diketahui, bahwa prosedur penerimaan kas di Klinik Altara Medan melibatkan 4 petugas yaitu bagian kasir, bagian bendahara, bagian akuntansi, dan direktur (Srimulyani & Hermanto, 2021b) (Caputo, Ayoko, et al., 2018)

Petugas kasir berfungsi untuk menerima bukti pembayaran dari pasien. Kemudian, diberikan kepada bagian bendahara untuk diverifikasi kebenarannya (Kaplan & Nussio, 2018). Setelah itu, bagian akuntansi akan melakukan penyusunan laporan keuangan yang akan diperiksa kembali dan disetujui oleh direktur (Prasetyo, 2020).

Dari penjelasan diatas, berikut ialah tabel ringkasan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Altara Medan ialah sebagai berikut :

Tabel 3. Implementasi Penerimaan Kas

Keterangan	Teori	Klinik Altara Medan	Fungsi yang Terkait
Fungsi- fungsi yang terkait dalam penerimaan kas	Fungsi penjualan Fungsi kas Fungsi pengiriman	Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas Fungsi kasir Fungsi bendahara	Dalam penerapannya, Klinik Altara Medan sudah menerapkan tiga fungsi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Fungsi ini tergantung kebijakan klinik
Dokumen yang digunakan	Faktur penjualan tunai Pita register Credit card sales slip Bill	Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas: Billing pasien kwitansi	Dokumen yang digunakan dalam teori dan praktek sudah sama-sama menggunakan billing sebagai bukti pembayaran
Catatan akuntansi yang digunakan	Jurnal penjualan Penjualan kas Jurnal umum	Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan	Catatan akuntansi yang digunakan oleh Klinik Altara Medan memiliki kesamaan dengan teori dalam catatan akuntansi yang digunakan
Laporan yang dihasilkan dari penerimaan kas	Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Laporan arus kas Neraca	Laporan yang dihasilkan dari penerimaan kas: Laporan arus kas Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Neraca	Laporan yang dihasilkan oleh Klinik Altara Medan sudah sesuai dengan teori yaitu 5 komponen dalam laporan keuangan
Prosedur yang membentuk sistem penerimaan	Petugas penjualan Petugas kasir Petugas	Prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan kas: Kasir Bendahara	Prosedur yang digunakan untuk membentuk informasi penerimaan kas pada Klinik Altara sama sama melibatkan kasir, dan selain itu

Analisis Pengeluaran Kas Klinik Altara Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Umum Klinik Altara Medan. Dapat dilihat dari strukturnya, secara garis besar Klinik Altara Medan telah memiliki pemisahan fungsi

yang baik. Dengan cukup jelasnya pemisahan fungsi tersebut, maka manajemen klinik sudah mampu menilai setiap bagian yang dipimpinnya, apakah setiap karyawan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsinya (Caputo, Marzi, et al., 2018)

Pada Klinik Altara Medan juga terdapat perputaran job/jabatan pada karyawannya. Perputaran job secara rutin ini, dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari. Hal ini baik bagi perusahaan, dimana perputaran job ini akan meminimalisir peluang bagi karyawan untuk dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti penggelapan dan lain sebagainya. Dengan begitu sistem informasi pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan dapat terhindar dari kelemahan yang berupa kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan sudah efektif. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Klinik Altara Medan setiap harinya oleh bagian keuangan selalu dilakukan pencocokan antara uang kas yang ada dibagian keuangan dengan uang kas yang ada pada bagian kasir. Terdapat pencatatan secara manual pada bagian kasir untuk berjaga-jaga ketika aplikasi SIMRS terjadi error, untuk menghindari selisih ataupun kesalahan pembukuan dan akan membantu pengecekan. Hal ini adalah upaya dari pihak keuangan untuk menghindari adanya resiko kehilangan kas sehingga bagian keuangan masih memiliki arsip lain sebagai bukti (Adebowale, 2018).

Untuk pengeluaran kas atas transaksi yang bernilai besar, Klinik Altara Medan tidak menggunakan uang tunai melainkan dengan sistem transfer. Uang akan ditransfer setelah mendapat persetujuan dari direktur. Hal ini sangat efektif karna petugas keuangan tidak perlu repot menyiapkan uang tunai dalam jumlah banyak, serta pengendaliannya dapat lebih terkontrol melalui rekening bank. (Fisher et al., 2020)

Berdasarkan wawancara dengan bagian kasir mengenai fungsi-fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

Fungsi Kasir

Kasir memiliki tugas mengeluarkan atau memberikan uang kepada pegawai yang melakukan pembelian. Kasir mencatat serta melakukan merekap slip, dan melakukan pencatatan secara

lalu melakukan mengarsipkannya berdasarkan tanggal.

Fungsi Bendahara

Bendahara melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap pengeluaran seluruh pegawai dan unit.

Fungsi Akuntansi

Akuntansi bertugas dalam penyusunan laporan pokok berdasarkan prosedur klinik, pengeluaran kas serta melayani kebutuhan informasi keuangan bagi manajemen klinik dan general audit oleh auditor internal ataupun eksternal.

Fungsi Direktur

Direktur harus mengetahui dan menyetujui apa saja komposisi yang harus dikeluarkan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan Klinik Altara Medan Maka, dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan di Klinik Altara Medan dalam sistem pengeluaran kas adalah menggunakan cek.

Catatan akuntansi dalam sistem pengeluaran kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan Klinik Altara Medan. Catatan akuntansi yang digunakan adalah formulir, jurnal umum, dan jurnal pengeluaran kas. F

Laporan yang dihasilkan dalam sistem pengeluaran kas

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi di Klinik Altara Medan, laporan yang dihasilkan dalam sistem pengeluaran kas yaitu laporan operasional/laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan serta pertanggungjawaban yang bersifat nirlaba dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

Prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian keuangan serta bagian akuntansi dan bagian kasir di Klinik Altara Medan. Maka dapat diketahui, bahwa prosedur pengeluaran kas di Klinik Altara Medan melibatkan 4 petugas yaitu bagian kasir, bagian bendahara, bagian akuntansi, dan direktur. Petugas kasir berfungsi untuk memberikan uang kepada pegawai. Kemudian, bagian bendahara melakukan pengawasan. Setelah itu, bagian akuntansi akan melakukan penyusunan laporan keuangan yang akan diperiksa kembali dan disetujui oleh direktur.

Dari penjelasan diatas, berikut ialah tabel ringkasan implememtasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan ialah sebagai berikut :

Tabel 5. Implementasi Pengeluaran Kas

Keterangan	Teori	Klinik Altara Medan	Fungsi yang Terkait
Fungsi- fungsi yang terkait dalam penerimaan kas	Fungsi pembelian Fungsi kas Fungsi penerimaan Fungsi akuntansi	Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas Fungsi kasir Fungsi bendahara Fungsi keuangan	Dalam penerapannya, Klinik Altara Medan sudah menerapkan tiga fungsi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Fungsi ini tergantung kebiaksanaan klinik
Dokumen yang digunakan	Faktur pembelian sales slip Bill of lading Kuitansi	Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pengeluaran kas: formulir kebutuhan, kwitansi	Dokumen yang digunakan dalam teori dan praktek sudah sama-sama menggunakan cek sebagai bukti pengeluaran
Catatan akuntansi yang digunakan	Formulir Jurnal kas Jurnal umum	Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas: Formulir Jurnal pengeluaran Jurnal umum	Catatan akuntansi yang digunakan oleh Klinik Altara Medan memiliki kesamaan dengan teori dalam catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum, untuk tambahannya tergantung
Laporan yang dihasilkan dari pengeluaran kas	Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Laporan arus kas Neraca Catatan atas laporan keuangan	Laporan yang dihasilkan dari pengeluaran kas: Laporan arus kas Laporan laba rugi Laporan perubahan modal Neraca Catatan atas laporan	Laporan yang dihasilkan oleh Klinik Altara Medan sudah sesuai dengan teori yaitu 5 komponen dalam laporan keuangan

Prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas	Pegawai Petugas kasir Petugas Akuntansi Petugas Audit	Prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan kas: Kasir Bendahara Petugas Akuntansi	Prosedur yang digunakan untuk membentuk informasi penerimaan kas pada Klinik Altara sama sama melibatkan kasir, dan selain itu sesuai dengan kebijakan
--	---	--	--

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Sistem Informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Altara Medan sudah baik karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Fungsi pencatatan dan fungsi laporan, hasilnya sudah sesuai dengan ketentuan.
2. Sistem informasi akuntansi yang sudah baik pada Klinik Altara Medan yang berimbas kepada penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebowale, L. (2018). Crop-Livestock Integration: The Ensuing Conflicts and Resolution Strategies among Rural Dwellers in Ogun State, Nigeria. *Journal of Rural Development*, 37(1), 95. <https://doi.org/10.25175/jrd/2018/v37/i1/122693>
- Anwar, M. (2019). Cost efficiency performance of Indonesian banks over the recovery period: A stochastic frontier analysis. *The Social Science Journal*, 56(3), 377–389. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.08.002>
- Caputo, A., Ayoko, O. B., & Amoo, N. (2018). The moderating role of cultural intelligence in the relationship between cultural orientations and conflict management styles. *Journal of Business Research*, 89, 10–20. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.03.042>
- Caputo, A., Marzi, G., Pellegrini, M. M., & Rialti, R. (2018). Conflict management in family businesses. *International Journal of Conflict Management*, 29(4), 519–542. <https://doi.org/10.1108/IJCMA-02-2018-0027>
- Fasha, S. A., & Umar, A. B. (2021). Administrasi Pendidikan di SMP Annihayah Rawamerta. *PeTeKa*, 4(2), 247–256. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v4i2.247-256>
- Fathurrochman, I., Danim, S., AB, S. A., Kurniah, N., Connie, C., Wachidi, W., & Ristianti, D. H. (2021). Analisis Sistem Pendidikan Negara Federasi Rusia Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Fisher, J., Stutzman, H., Vedoveto, M., Delgado, D., Rivero, R., Quertehuari Dariquebe, W., Seclén Contreras, L., Souto, T., Harden, A., & Rhee, S. (2020). Collaborative Governance and Conflict Management: Lessons Learned and Good Practices from a Case Study in the Amazon Basin. *Society & Natural Resources*, 33(4), 538–553. <https://doi.org/10.1080/08941920.2019.1620389>
- Kaplan, O., & Nussio, E. (2018). Community counts: The social reintegration of ex-combatants in Colombia. *Conflict Management and Peace Science*, 35(2), 132–153. <https://doi.org/10.1177/0738894215614506>
- Maulana, M. P., & Suryana, S. (2021). Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Sekolah. *PeTeKa*, 4(2), 266–274. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v4i2.266-274>
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636–648. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3808>
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda yang Unggul di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/holistika.3.2.73-80>
- Pandi, A. (2022). Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 153–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.137>
- Prasetyo, P. E. (2020). The role of government expenditure and investment for MSME growth: Empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(10), 471–480.
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Santosa, P. W., Tambunan, M. E., & Kumullah, E. R. (2020). The role of moderating audit quality relationship between corporate characteristics and financial distress in the Indonesian mining sector. *Investment Management & Financial Innovations*, 17(2), 88.
- Sridana, N., Wilian, S., & Setiadi, D. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i1.212>

- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021a). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Economies*, *10*(1), 10. <https://doi.org/10.3390/economies10010010>
- Tambunan, T. T. H. (2019). The impact of the economic crisis on micro, small, and medium enterprises and their crisis mitigation measures in Southeast Asia with reference to Indonesia. *Asia & the Pacific Policy Studies*, *6*(1), 19–39. <https://doi.org/10.1002/app5.264>
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Deepublish.